

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Anak stunting dengan panjang badan lahir pendek sebesar 25%.
2. Anak stunting dengan pemberian ASI tidak ASI eksklusif sebesar 17%.
3. Anak stunting dengan ketepatan waktu pemberian MP-ASI tidak tepat waktu sebesar 33,3%.
4. Keterkaitan antara panjang badan lahir dengan stunting ditunjukkan bahwa yang panjang badan lahir normal 75% dan pendek 25%. Balita stunting yang memiliki panjang badan lahir pendek pada kelompok 1 dan kelompok 2 masing-masing 50%. Sedangkan balita stunting yang memiliki panjang badan lahir normal pada kelompok 1 dan kelompok 2 juga masing-masing 50%.
5. Keterkaitan antara ASI eksklusif dengan stunting ditunjukkan bahwa yang ASI eksklusif 83% dan tidak ASI eksklusif 17%. Balita stunting yang tidak mendapatkan ASI eksklusif pada kelompok 1 sebesar 25% dan kelompok 2 sebesar 75%. Sedangkan balita stunting yang mendapatkan ASI eksklusif pada kelompok 1 sebesar 55% dan kelompok 2 sebesar 45%.
6. Keterkaitan antara ketepatan waktu pemberian MP-ASI dengan stunting ditunjukkan bahwa yang tepat waktu 66,7% dan tidak tepat 33,3%.

Sedangkan balita stunting yang sesuai usia pemberian MP-ASI pada kelompok 1 sebesar 62,5% dan kelompok 2 sebesar 37,5%.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu ditujukan kepada Puskesmas Jetis II, masyarakat umum, dan peneliti selanjutnya.

1. Kepada Puskesmas Jetis II sebaiknya tetap melakukan pendidikan terkait pencegahan panjang badan lahir pendek, ASI eksklusif, dan pemberian MP-ASI serta melakukan penyuluhan dengan topik pencegahan stunting mulai dari masih dalam kandungan sampai dengan lahir.
2. Kepada masyarakat umum khususnya ibu balita sebaiknya bersama-sama berupaya untuk melakukan upaya pencegahan stunting mulai dari masih dalam kandungan sampai dengan lahir dengan cara menjaga asupan zat gizi ibu saat hamil, memberikan ASI eksklusif, memberikan MP-ASI dengan tepat waktu, dan menjaga kesehatan anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor risiko stunting dengan melihat skor kualitas dan kuantitas MP-ASI serta asupan pangan menggunakan SQFFQ.

